



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI
(BIDANG: ENERGI, RISET DAN INOVASI, DAN INDUSTRI)**

- Tahun Sidang : 2021- 2022
Masa Persidangan : IV
Rapat : Ke - 4 (Empat)
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat
Dengan : Dirut PT Inalum (Persero) dan Dirut PT Antam, Tbk, serta RDPU dengan Dirut PT Borneo Alumina Indonesia
- Sifat Rapat : Terbuka
Hari, tanggal : Senin, 21 Maret 2022
Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d 16.10 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan *virtual*
- Acara : 1. Progres pembangunan smelter Mempawah
2. Lain-lain
- Ketua Rapat : Maman Abdurrahman, ST
(Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P. Golkar)
- Sekretaris Rapat : Dra. Nanik Herry Murti
Hadir : A. Pemerintah
1. Dirut PT Inalum (Persero)
 2. Dirut PT Antam, Tbk
 3. Dirut PT Borneo Alumina Indonesia
- B. 36 Orang Anggota dari 53 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari:
- 14 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik
 - 12 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual
 - 17 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Senin, 21 Maret 2022 dibuka pukul 13.00 WIB, dipimpin oleh Maman Abdurrahman, ST, selaku Wakil Ketua Komisi VII DPR RI dari Fraksi Partai Golkar, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Progres pembangunan smelter Mempawah
 - b. Lain-lain

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI telah mendapatkan penjelasan terkait keterlambatan proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) yang disebabkan oleh *dispute* internal konsorsium EPC yaitu konsorsium Chalieceo – PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
2. Komisi VII DPR RI mendesak PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja konsorsium Chalieceo – PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk selaku pelaksana proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat untuk disampaikan hasilnya ke Komisi VII DPR RI paling lambat 28 Maret 2022.
3. Komisi VII DPR RI mendesak Dirut PT Inalum (Persero) dan Dirut PT Antam Tbk untuk dapat menyelesaikan *dispute* mengenai pekerjaan konsorsium kontraktor proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) yaitu konsorsium Chalieceo – PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk paling lambat tanggal 30 April 2022 dengan melibatkan aparaturnya penegak hukum terkait (Kejaksaan Agung dan BPKP) untuk mendapatkan pendapat hukum. Jika tidak terselesaikan maka, Komisi VII DPR RI merekomendasikan untuk dilakukan terminasi kontrak.
4. Komisi VII DPR RI mendorong PT Borneo Alumina Indonesia agar melibatkan perusahaan pemegang IUP lain yang berada disekitar Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) dalam pemenuhan kebutuhan bijih bauksit yang akan diolah menjadi alumina dalam rangka memberikan partisipasi dan peningkatan ekonomi masyarakat Kalimantan Barat.
5. Komisi VII DPR RI akan mengagendakan pemanggilan terhadap Chalieceo sebagai konsorsium leader pelaksanaan proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR).

6. Komisi VII DPR RI meminta Dirut PT Inalum (Persero), Dirut PT Antam Tbk, Dirut PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, Dirut PT Borneo Alumina Indonesia untuk menyampaikan jawaban tertulis atas seluruh pertanyaan dan disampaikan ke sekretariat Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 28 Maret 2022

Catatan:

Komisi VII DPR RI mendorong agar Kementerian ESDM bersama Kementerian BUMN untuk melakukan komunikasi G to G dengan Chinalco (BUMN Holding Company dari Chalieceo)

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 16.10 WIB

DIREKTUR HUBUNGAN KELEMBAGAAN

DANY AMRUL ICHDAN

DIREKTUR UTAMA
PT ANTAM, Tbk

NICO KANTER

DIREKTUR UTAMA
PT BORNEO ALUMINA INDONESIA

DANTE SINAGA

Jakarta, 21 Maret 2022

KETUA RAPAT,

MAMAN ABDURRAHMAN, ST
A-332

DIREKTUR OPERASI
PT PP (PERSERO). Tbk

EDDY HERMAN HARUN